

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 12 November 2024

Global

S&P 500 ditutup di atas 6.000 untuk pertama kalinya dan Dow Jones Industrial Average mencapai penutupan tertinggi baru di atas 44.000. Sementara reli Tesla tidak menunjukkan tanda-tanda akan berhenti, saham raksasa teknologi lainnya seperti Apple dan Microsoft telah mengalami penurunan. Hal itu menyebabkan Nasdaq Composite berkinerja lebih buruk daripada S&P dan Dow kemarin. Namun, reli saham pasca pemilu kemungkinan akan tetap kuat untuk saat ini. Investor di Asia-Pasifik akan memantau sejumlah data ekonomi di kawasan tersebut, termasuk survei dari National Australia Bank tentang kondisi bisnis dan penjualan eceran Indonesia pada bulan September. Selain itu, pasar Tiongkok kembali menjadi sorotan setelah serangkaian langkah stimulus pemerintah selama beberapa minggu terakhir. Berita hari Jumat tentang program pertukaran utang lima tahun senilai 10 triliun yuan Tiongkok (\$1,4 triliun) mengecewakan para investor sebagai dukungan langsung yang diharapkan dapat lebih besar bagi perekonomian.

Domestik

Survei konsumen Bank Indonesia (BI) bulan Oktober 2024 menunjukkan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) mengalami penurunan. Keyakinan pada kelompok kelas menengah menjadi yang paling parah turunnya. Dalam survei konsumen BI ini terungkap, IKK Oktober 2024 berada pada level 121,1. Level keyakinan ini turun 2,4 poin dibandingkan pada September 2024, yakni 123,5. Level IKK pada Oktober 2024 ini menjadi yang paling rendah selama 2 tahun terakhir. Jika dilihat berdasarkan jumlah pengeluaran, maka kelompok kelas menengah menjadi kelompok yang paling menurun keyakinannya. Masyarakat dengan pengeluaran Rp 3,1-Rp 4 juta menjadi kelompok yang mengalami penurunan IKK paling dalam pada bulan Oktober, yakni 5,7 poin. Disusul kelompok pengeluaran Rp 4,1-Rp 5 juta yang mengalami penurunan keyakinan 1,9 poin; serta kelompok pengeluaran Rp 2,1-Rp 3 juta yang turun 1,2 poin.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah ditutup sedikit melemah terhadap Dollar AS pada perdagangan kemarin. USD/IDR dibuka pada 15.645, namun permintaan Dollar dari korporasi perlahan mendorong spot USD/IDR naik lebih tinggi hingga ditutup di level 15.700. Spot USD/IDR diperkirakan akan bergerak di kisaran 15.700-15.800. Dari pasar obligasi, ekspektasi pemangkasan suku bunga oleh Bank Indonesia di minggu depan mendorong aksi beli terutama pada seri tenor pendek FR104. Hal ini mendorong yield obligasi tenor 5-tahun tersebut untuk turun sebesar 10bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.71%	0.08%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	8-Nov	11-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.74	6.75	0.19
INA 10 YR (USD)	5.01	Closed	N/A
UST 10 YR	4.30	4.30	0.00

INDEXES	8-Nov	11-Nov	%
IHSG	7287.19	7266.46	(0.28)
LQ45	884.14	879.11	(0.57)
S&P 500	5995.54	6001.35	0.10
DOW JONES	43988.99	44293.1	0.69
NASDAQ	19286.78	19298.7	0.06
FTSE 100	8072.39	8125.19	0.65
HANG SENG	20728.19	20426.9	(1.45)
SHANGHAI	3452.30	3470.07	0.51
NIKKEI 225	39500.37	39533.3	0.08

FOREX	11-Nov	12-Nov	%
USD/IDR	15650	15750	0.64
EUR/IDR	16780	16774	(0.04)
GBP/IDR	20220	20259	0.19
AUD/IDR	10316	10345	0.27
NZD/IDR	9340	9396	0.61
SGD/IDR	11802	11800	(0.02)
CNY/IDR	2180	2180	0.00
JPY/IDR	102.18	102.30	0.12
EUR/USD	1.0722	1.0650	(0.67)
GBP/USD	1.2920	1.2863	(0.44)
AUD/USD	0.6592	0.6568	(0.36)
NZD/USD	0.5968	0.5966	(0.03)

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change NOV	5.3%	6.2%	-0.8%
AU	NAB Business Confidence OCT	5	-2	2
ID	Retail Sales YoY SEP		5.8%	2.5%
GB	Unemployment Rate SEP		4%	4.1%
DE	ZEW Economic Sentiment Index NOV		13.1	12.9
US	Fed Waller, Barkin Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics